

---

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN BAKSO DIWARUNG 3 D  
BERBASIS WEB****Putra<sup>1</sup>, Muhammad Jibril<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri  
Email: putra67229674@gmail.com<sup>1</sup>, Jibril.unisi@gmail.com<sup>2</sup>**ABSTRAK**

Sistem Informasi Penjualan Bakso Diwarung 3 D BERBASIS WEB merupakan sebuah sistem yang dibangun untuk membantu proses penjualan di Warung Bakso 3D. Sistem ini dibangun dengan tujuan untuk mempermudah proses penjualan sehingga dapat meningkatkan penjualan produk kepada konsumen pada Warung bakso 3d serta membantu konsumen dalam mendapatkan informasi produk yang dibutuhkan dan memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan tanpa harus datang ke warung bakso 3d. Sistem informasi ini dibangun menggunakan metode waterfall dengan tahapan komunikasi, perencanaan, desain, pengkodean, pengujian, dan implementasi. Model pemodelan yang digunakan adalah Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram dan Sequence Diagram. Sistem ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penjualan warung bakso 3d.

*Kata Kunci:* Sistem Informasi, Penjualan, Warung bakso, web, Waterfall

**ABSTRACT**

WEB-BASED BAKSO FOODSTALL 3D SALES INFORMATION SYSTEM is a system built to assist the sales process at Bakso Foodstall 3D. This system was built with the aim of facilitating the sales process so as to increase product sales to consumers at Bakso Foodstall 3d and assist consumers in obtaining needed product information and facilitating consumers in making orders without having to come to bakso foodstall 3d. This information system was built using the waterfall method with the stages of communication, planning, design, coding, testing, and implementation. The modeling models used are Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram and Sequence Diagram. This system is expected to provide benefits for bakso foodstall 3d sales.

*Keywords:* Information System, sales, Bakso Foodstall, web, Waterfall

**1 PENDAHULUAN**

Warung bakso 3 d adalah UMKM kecil-kecilan yang menjual berbagai macam bakso dan mie ayam. dinamakan warung bakso 3d karna ownernya mempunyai anak yang bernama danu, dio dan dini oleh karna itu owner membuat /memberikan nama pada usaha kecil-kecilan nya warung bakso 3d, warung bakso 3d terletak di jalan lintas sumatra yg lebih tepatnya di jalan ojolali/keritang.

Permasalahan yang ada di warung bakso 3d ialah selama ini sistem penjualan masih mengandalkan media interaksi dengan konsumen secara langsung dan konsumen yang akan membeli harus datang ke toko secara langsung. hal ini tentunya menyulitkan UMKM kecil-kecilan seperti warung bakso 3d untuk memperluas dan mempromosikan produk dagangannya karena hanya terbatas pada lokasi tertentu.

Dalam UMKM, proses penjualan kepada konsumen merupakan keberhasilan suatu didunia perdagangan ataupun penjualan, untuk itu diperlukan cara untuk mempermudah proses tersebut. Penggunaan internet merupakan salah satu aspek penunjang proses penjualan, dengan adanya internet setiap komputer dapat bertukar data maupun informasi dengan sangat mudah. Sehingga peluang bisnis khususnya bagi UMKM dengan memanfaatkan teknologi internet dan website semakin besar.

Sistem Informasi semakin berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi komputer yang sangat pesat. Sistem Informasi menjadi sebuah keberhasilan organisasi dan mengharuskan dunia usaha untuk dapat menjalankan kegiatannya secara efektif dan efisien. hal itu dapat dilakukan dengan

kemampuan untuk bersaing baik di tingkat lokal maupun global dengan kualitas sumberdaya manusia, maupun barang atau jasa yang dihasilkan.(Anggraini et al., 2020)

Dengan demikian, sistem informasi berbasis website sangat dibutuhkan, sehingga dapat diolah untuk memasarkan barang sebagaimana kebutuhan produk yang diperlukan oleh konsumen.

Pemanfaatan sistem informasi dalam dunia bisnis saat ini, sangat penting untuk mendukung terciptanya kegiatan atau transaksi secara digital atau online, terutama dalam sistem informasi penjualan. dengan sistem informasi penjualan memudahkan dalam kegiatan transaksi jual beli dan pembuatan laporan transaksi serta transaksi dan data dapat terekam secara digital. Salah satu bentuk sistem informasi penjualan yang banyak dan mudah digunakan yaitu sistem informasi penjualan berbasis web, karena dalam pemanfaatannya dapat digunakan dengan perangkat komputer, laptop dan perangkat bergerak atau mobile. Selain itu juga, dengan menerapkan sistem informasi penjualan secara online dapat memberikan keuntungan lain seperti; memperluas pasar dan promosi produk baik secara lokal maupun global.(Erika Ifalinda & Abdul Rohman, 2023)

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah membangun sistem informasi penjualan bakso dan mie ayam untuk mempermudah proses penjualan sehingga dapat meningkatkan penjualan produk kepada konsumen pada Warung bakso 3d serta membantu konsumen dalam mendapatkan informasi produk yang dibutuhkan dan memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan tanpa harus datang ke warung bakso 3d.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dilakukan untuk membangun sistem informasi penjualan dalam rangka membantu penjualan warung bakso 3d untuk memasarkan produknya. Dalam siklus pengembangan sistem menggunakan model waterfall dimana tahapannya meliputi komunikasi, perencanaan, desain, pengkodean dan pengujian. Pemodelan rancangan menggunakan tools Unified Modelling Language (UML), sedangkan pengkodean sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor) dengan framework codeigniter. Adapun judul yang diangkat pada penelitian ini adalah “Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Orbit Station)”.

Penulis yang Bernama *Muhammad Muntashir Gultom\**, *Maryam* membuat jurnal yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Material Bangunan Pada Toko bangunan berkah” Permasalahan yang terjadi ditoko bangunan berkah ialah transaksi penjualan masih dilakukan secara manual dengan tulisan tangan terhadap pencatatan nota dan hutang pembeli yang memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan hingga hilangnya catatan. Pencatatan dan pengelolaan data barang yang masih bersifat manual banyak sekali masalah seperti kekeliruan dalam proses pencatatan . Dari semua permasalahan itu membuat kurangnya efisien terhadap tenaga dan waktu yang mengakibatkan waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk mencari dan mencatat data barang atau transaksi relatif besar. Sehingga dibutuhkan kemudahan pencatatan laporan, efesisiensi dan ke-efektifitasan terhadap waktu dan tenaga dalam melakukan manajemen persediaan barang dan penjualan barang. Sistem penjualan adalah solusi perusahaan terutama berdasarkan pada program perangkat lunak yang digunakan untuk menyempurnakan penjualan dan persediaan secara bersamaan . Maka dari itu, Sistem informasi penjualan adalah sebuah solusi untuk masalah yang dihadapi toko bangunan berkah. karena sistem dapat melakukan penyediaan stok barang tanpa batas, pencatatan barang yang akurat, kemudahan pencarian dan pengelolaan inventaris barang bangunan pada toko, transaksi penjualan dengan nota penjualan terkomputerisasi, serta mengelola informasi pegawai. Sistem informasi penjualan beroperasi menggunakan perangkat keras akan menghasilkan pertumbuhan dan pengembangan bisnis secara keseluruhan dan akan terbukti menjadi pendekatan yang untuk manajemen bisnis yang efektif.(Gultom & Maryam, 2020)

*Stephano W.C.Ngangi, Christian Alderi Jeffta Soewoeh, Eric Alfonsius, Dodisutarma Lapihu, I Gusti Ngurah Aditya Putra* membuat jurnal yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Sparepart Motor Berbasis Website(studi kasus pada bengkel motorindo)” Bengkel Motorindo merupakan salah satu bidang usaha yang bergerak dibidang bengkel penjualan seperpart kendaraan bermotor. Dalam kegiatan sehari-hari bengkel ini melayani pembelian barang dalam jumlah kecil dan juga terkadang dalam jumlah besar dengan harga yang tidak jauh beda dengan harga grosir.Berdasarkan penelitian pada bengkel Motorindo, bengkel ini sepenuhnya masih menggunakan proses manual untuk penjualan, pembelian, hingga pembukuan. Terdapat keluhan dari pemilik bengkel bahwa untuk

pembelian barang dalam jumlah besar membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk menuliskan data barang yang hasilnya akan dimasukkan ke pembukuan. pada peroses pembelian dan penjualan barang Bengkel Motorindo hanya menggunakan kertas struk untuk pendataan pembelian barang dan menggunakan kalkulator untuk penghitungan yang dimana semua ini akan sangat diperlukan untuk pembukuan pada Bengkel Motorindo itu sendiri. Untuk menanggulangi gudang persediaan barang pada Bengkel Motorindo ini hanya mengandalkan kwitansi dari para supplier untuk mendata barang karna jika di data satu persatu akan membutuhkan waktu yang sangat lama.

Oleh karena itu untuk mengatasi semua masalah-masalah dan keluhan dari pemilik BENGKEL maka disimpulkan perlu adanya sistem komputerisasi dengan model sistem informasi penjualan barang yang di lengkapi dengan database untuk menampung pendataan dalam jumlah besar sehingga barang-barang yang masuk dan keluar bisa di data secara teratur dan akurat. Disamping itu juga dapat membantu pemilik dan karyawan mempersingkat waktu dalam pekerjaannya serta membantu di bagian persediaan barang agar tidak luput dari kesalahan yang biasa terjadi sehingga pegawai nyaman dan betah dengan pekerjaan yang ia kerjakan.(Alfonsius et al., 2023)

*Fajar Annas Susanto, Maulana Bayu, Firman Yudianto, Teguh Herlambang* membuat jurnal yang berjudul "Sistem Informasi Penjualan Pewangi Pakaian berbasis website ditoko parfum rica utami bangil" permasalahan yang terjadi saat ini yaitu semua data di Toko Parfum Laundry Rica Utami masih belum disimpan dalam sebuah database tapi hanya dicatat dalam buku catatan. Admin akan kesulitan saat mencari informasi yang disimpan pada buku catatan. Kendala juga akan dirasakan oleh pelanggan adalah jarak yang jauh dari toko dan memiliki kesibukan dalam kegiatan sehari-hari sehingga tidak memungkinkan harus datang ke toko. Pada akhirnya pelanggan tidak jadi berbelanja di Toko Parfum Laundry Rica Utami. Proses seperti ini mengakibatkan kurang efisien karena menguras tenaga dan waktu yang mengharuskan pelanggan datang ke toko untuk memesan dan mengetahui informasi produk supaya dapat memudahkan pekerjaan tersebut, maka diperlukan sistem informasi penjualan parfum laundry pada Toko Rica Utami Kecamatan Bangil Pasuruan. Tujuannya agar dalam mengakses informasi dapat dilakukan dengan cepat, serta memudahkan pelanggan untuk bertransaksi kapan saja dan dimana saja yang tidak mengharuskan pelanggan datang ke toko.(Pendahuluan, 2022)

*Erni Damayanti , Rini Rubhyanti , Arsito Ari K , Iman Saufik* membuat jurnal yang membahas tentang "Sistem Informasi Penjualan Obat Pertanian Berbasis Web pada toko BUTANI Blora" Toko BUTANI Blora adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang penjualan obat pertanian, berdiri sejak 2014 dan beralamat di Jalan Gatot Subroto km. 3 Setro – Tunjungan Blora, yang merupakan cabang dari Toko BUTANI Blora beralamatkan Ds. Tempur Kec. Kunduran Kab. Blora. Toko BUTANI Blora berusaha memenuhi kebutuhan konsumen dengan memperlengkap jenis barang yang dijual. Namun dalam menjalankan usahanya, pencatatan transaksi penjualan masih dicatat dibuku. Sehingga membuat transaksi pembayaran dikasir lebih lama. Untuk melihat stok barang yang ada di dalam toko, karyawan harus menghitung stok barang secara langsung, sehingga membuat karyawan kesulitan untuk mengecek jumlah stok yang ada di dalam persediaan barang dan membuat karyawan kesulitan untuk mengecek jumlah stok barang yang tersedia. Pencatatan yang dilakukan ini memungkinkan terjadinya kesalahan dalam memperbarui catatan data barang atau mencatat transaksi penjualan kedalam buku besar. Hal ini dapat menimbulkan kesalah pahaman dengan pemilik toko BUTANI. Dan toko BUTANI memiliki beberapa cabang di daerah BLORA, Berdasarkan masalah tersebut penulis memberikan salah satu solusi sistem informasi penjualan obat pertanian berbasis website pada toko BUTANI Blora pada bagian kasir, admin dan pemilik toko, sehingga pemilik bisa melihat dan memantau transaksi penjualan pada semua cabang toko BUTANI BLORA. Penelitian ini merancang sebuah aplikasi yang mampu mengolah, menghitung transaksi penjualan, mengetahui stok barang dan membuat laporan penjualan. Melalui sistem informasi berbasis website ini dapat memberikan keunggulan untuk mengetahui proses transaksi dan pembuatan laporan.(Damayanti et al., 2019)

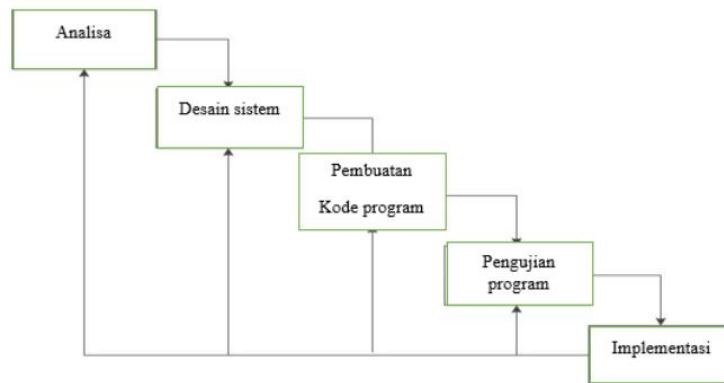
*Eri Sasmita Susanto, Yana Karisma, Susi Isnaeni* membuat jurnal yang membahas tentang "Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Jilbab RJS Kabupaten Sumbawa Berbasis Web". Toko jilbab Rumah Jilbab Sumbawa (RJS) yang beralamat di Jalan Mawar No 36, Bugis, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan jilbab dan busana muslim. Selama ini pada toko jilbab RJS Sumbawa proses penjualannya masih menggunakan media tatap muka yaitu kegiatan penjualan dengan pembeli dilakukan dengan cara pembeli datang langsung pada toko jilbab RJS Sumbawa dikarenakan belum adanya pemanfaatan website atau sistem yang

berbasis E-commerce. Oleh karena itu dibutuhkan media yang bisa digunakan sebagai sarana bertransaksi bagi distributor dan agen kecil maupun konsumen pada umumnya. Sebagai bentuk layanan peningkatan mutu terhadap konsumen toko jilbab RJS Sumbawa membutuhkan sebuah sistem penjualan yang praktis dan cepat dari sistem penjualan yang ada. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis membuat sistem penjualan menggunakan perangkat website agar proses penjualan dapat berjalan dengan cepat. Dengan sistem ini, pelanggan toko jilbab RJS Sumbawa dapat langsung melakukan transaksi pembelian dan juga pelanggan dapat mengetahui harga barang, jenis serta model tanpa harus datang langsung ke toko. (Sasmita Susanto et al., 2019)

## 2 METODE PENELITIAN

### 2.1 METODE WATERFALL

Metode penelitian yang digunakan yaitu Metode Waterfall. Merupakan metode yang sering disebut sebagai model sekuensial linier atau alur hidup klasik (Tabrani & Pudjiarti, 2017). Bagan metode waterfall adalah



Gambar 1. Alur Metode Waterfall

#### 1. Analisis

Pada tahap ini penulis akan melakukan analisis kebutuhan penelitian ini yaitu membuat sistem informasi penjualan bunga anggrek berbasis web yang dapat membantu penjualan di warung bakso3 d.

#### 2. Desain Sistem

Pada fase ini, spesifikasi kebutuhan awal ditinjau dan desain sistem disiapkan. Desain sistem membantu menentukan perangkat keras dan persyaratan sistem, dan juga membantu menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan

#### 3. Pembuatan Kode Program

Bahasa pemrograman yang akan digunakan peneliti dalam membuat sistem ini adalah bahasa pemrograman PHP dengan framework codeigniter, database yang akan digunakan adalah MySQL, database MySQL ini bertujuan untuk menyimpan data fiel yang ada di dalam website.

#### 4. Pengujian Program

Pengujian program atau testing akan dilakukan dengan dua pengujian yaitu Uji Usability testing dan pengujian blackbox Uji Usability yaitu penilaian terhadap kualitas dari sistem informasi penjualan.

#### 5. Implementasi

Penerapan sistem informasi penjualan adalah source code akan diupload dan dihostingkan sehingga dapat diakses oleh user dengan perangkat apa saja, kapan dan dimana saja melalui koneksi internet.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan konsep deskriptif dan data kualitatif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menggunakan empat metode yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

#### 1. Observasi

Pada metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada toko jilbab RJS Kabupaten Sumbawa guna mengidentifikasi objek atau mengamati proses sistem yang sedang berjalan serta mengetahui data apa saja yang dibutuhkan oleh sistem yang akan dibangun.

## 2. Wawancara

Pada tahapan ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik atau pimpinan toko jilbab RJS Kabupaten Sumbawa dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas.

## 3. Permodelan Sistem

Dalam perancangan yang penuliskan pada penelitian ini, penulis menggunakan Unified Modelling Language(UML). UML terdiri dari Use Case, Activity Diagram, Sequence Diagram dan Class Diagram Namun yang digunakan dalam penelitian ini hanya Use Case dan Activity Diagram.

## 4. Studi Pustaka

Pada tahap ini penulis mempelajari konsep, teknik, maupun informasi yang dibutuhkan dengan cara mengumpulkan atau mencari dari berbagai sumber seperti internet, buku, jurnal, ataupun artikel ilmiah lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi yang akan dibangun.

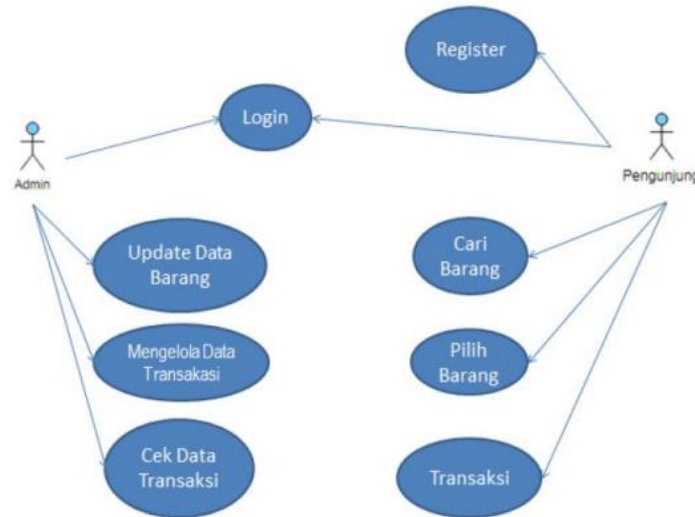
# 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang dibuat diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dalam pembuatan sistem informasi yang dapat membantu proses penjualan dan memperluas konsumen Warung bakso 3d. Analisis sistem yang diusulkan dari hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan pada Warung bakso 3d, yaitu menerapkan sistem informasi berbasis website supaya dapat meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dan mempermudah dalam mendapatkan informasi serta meminimalkan terjadinya kesalahan dalam input data dan mendapatkan informasi serta memperluas jangkauan pemasaran. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi Use case an wawancara. Teknik observasi dan wawancara yang akan dilakukan kepada pengguna pada sistem dengan tujuan untuk menggali data mengenai sistem yang ada dan kebutuhan pengguna. Tujuannya adalah untuk dijadikan sebuah dasar untuk membantu pembuatan sistem yang dibutuhkan oleh pengguna. Observasi dilakukan agar dapat mengetahui secara langsung prosedur yang sedang berjalan pada saat ini dan permasalahan-permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan alur transaksi jual beli produk. Observasi ini dilakukan di Warung bakso 3d. Wawancara dilakukan pemilik Warung bakso 3d.

## 1. Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan diagram yang harus dibuat pertamakali saat pemodelan perangkat lunak berorientasi objek dilakukan. Menurut Mamed Rofendy Manulu, 2015 dalam jurnal (Heriyanto, 2018). Diagram use case merupakan sebuah pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara suatu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui pada fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. 1.2.2 Activity Diagram Menurut Hendi (2016) dalam jurnal (Fitri Ayu and Nia Permatasari, 2018) "Activity Diagram menggambarkan sebuah workflow (aliran kerja) atau juga aktivitas dari sebuah sistem atau juga proses bisnis. 1.2.3 Sequence Diagram Menurut Nofiriyadi Jurdam, 2014 dalam jurnal (Heriyanto, 2018). Sequence Diagram adalah sebuah tool yang sangat populer dalam sebuah pengembangan sistem informasi secara object-oriented untuk menampilkan interaksi antara objek.(Dirgantara & Suryadarma, n.d.)

Use case untuk sistem informasi penjualan bakso berbasis web di sajikan pada Gambar berikut

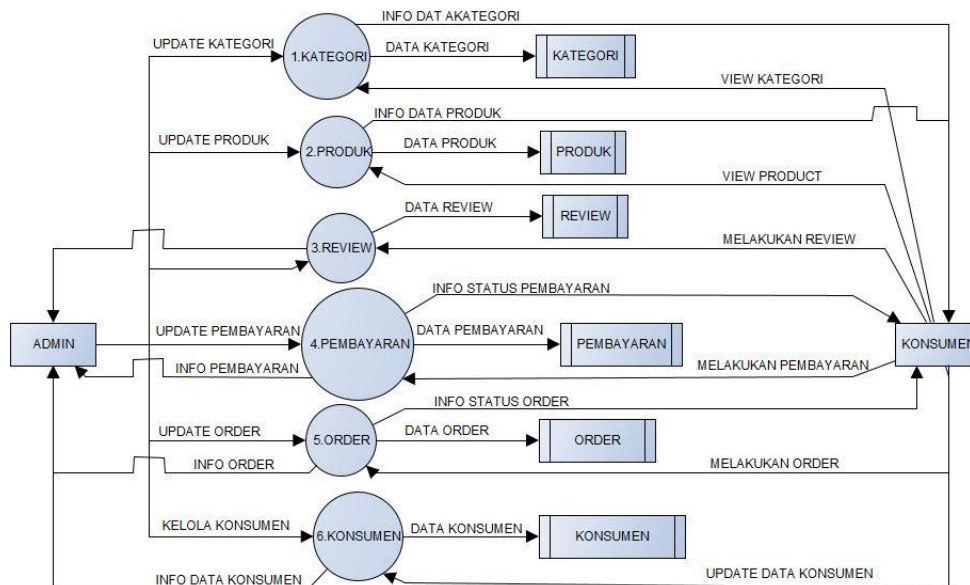


Gambar 1. Use Case Diagram

Dari gambar diatas terdapat 2 aktor yaitu admin dan pengunjung(pembeli),admin setelah login kedalam sistem atau web, admin dapat mengupdate data barang,seperti menambahkan barang,menghapus barang dan mengatur harga barang. sementara pada aktor pengunjung(pembeli),pembeli melakukan register dan jika pembeli sudah mempunyai akun maka tinggal login kemudian hal yang bisa dilakukan oleh pengunjung(pembeli) ialah mencari barang yang diinginkan,memilih barang kemudian transaksi.

2. Sequence Diagram

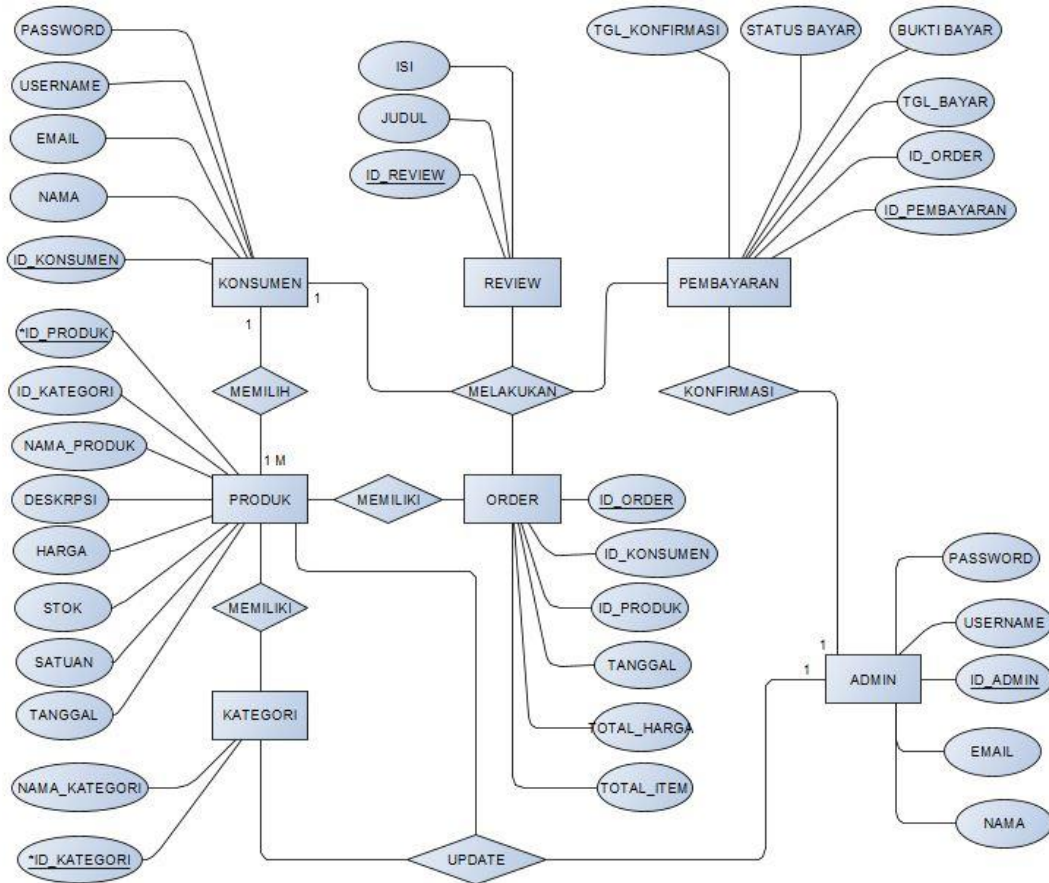
Menurut Nofiriyadi Jurdam, 2014 dalam jurnal (Heriyanto, 2018). Sequence Diagram adalah sebuah tool yang sangat populer dalam sebuah pengembangan sistem informasi secara object-oriented untuk menampilkan interaksi antara objek.(Dirgantara & Suryadarma, n.d.) Sequence Diagram menggambarkan bagaimana user melakukan interaksi dengan sistem informasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.Sequence diagram pada sistem informasi warung bakso 3d, dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sequence diagram pelanggan dan sequence diagram admin. Sequence Diagram untuk sistem informasi penjualan bakso berbasis web di sajikan pada Gambar berikut.



Gambar 2.gabungan Sequence Diagram admin dan konsumen

3. Activity Diagram

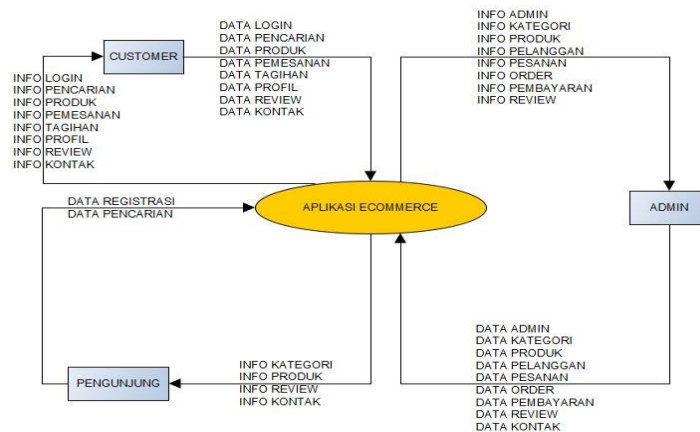
Menurut Hendi (2016) dalam jurnal (Fitri Ayu and Nia Permatasari, 2018) “Activity Diagram menggambarkan sebuah workflow (aliran kerja) atau juga aktivitas dari sebuah sistem atau juga proses bisnis.(Dirgantara & Suryadarma, n.d.)



Gambar 3. Activity Diagram gabungan antara admin dan konsumen

4. Class Diagram

Class diagram merupakan model yang menggambarkan struktur dan deskripsi class serta dapat menghubungkan antara class yang lain. Class diagram menjelaskan model yang digunakan dalam perancangan atribut dan fungsi-fungsi yang akan digunakan untuk membangun sistem baru. Berikut class diagram sistem informasi Warungbakso dapat dilihat pada gambar 3 berikut

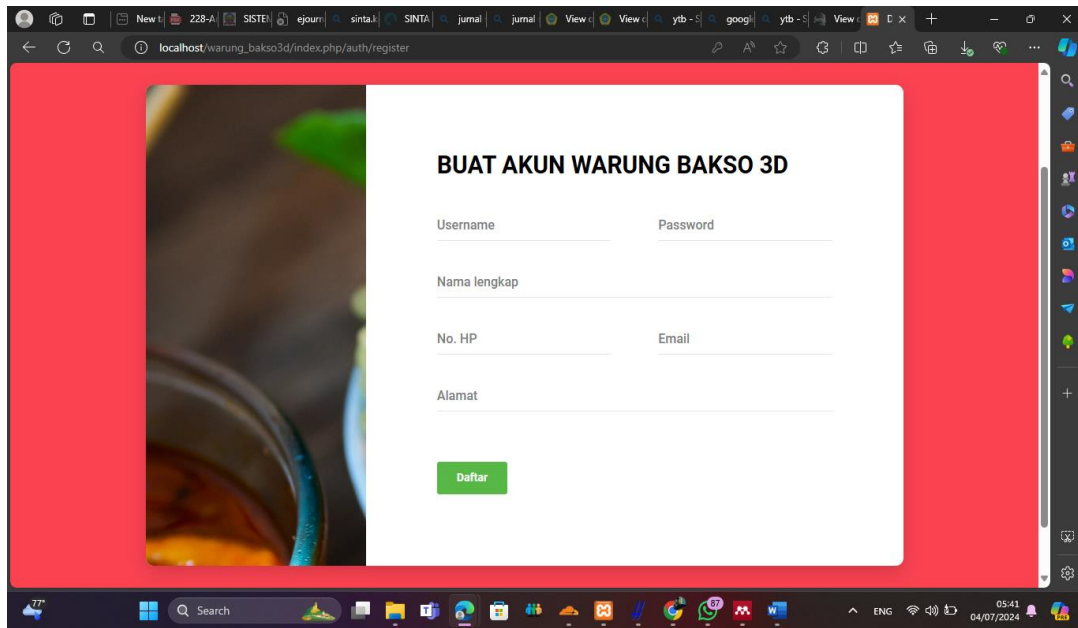


Gambar.4, Class diagram



5. Interface

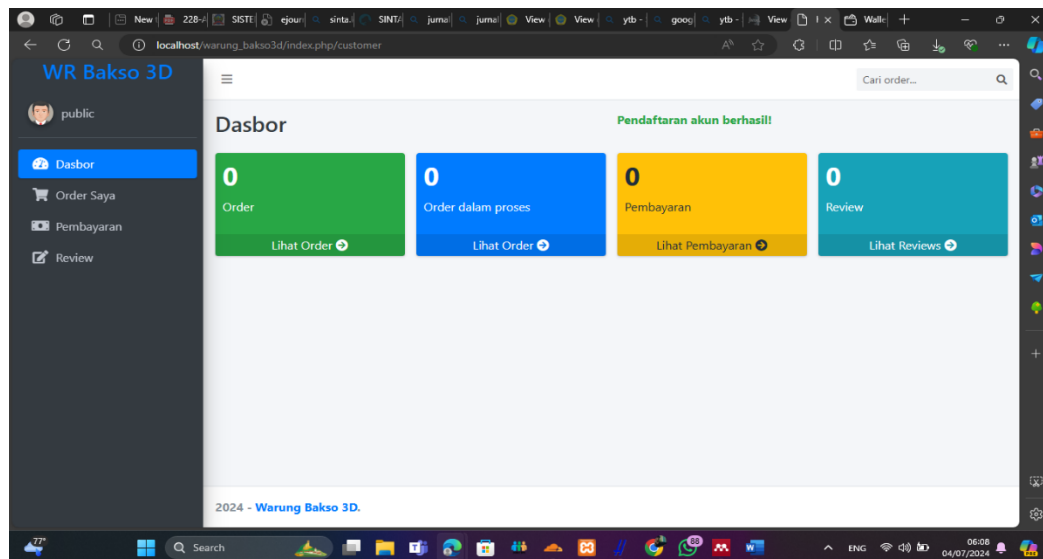
interface adalah proses membangun antarmuka yang fokus pada gaya dan tampilan yang interaktif bagi pengguna. tujuannya untuk membuat tampilan antarmuka yang sederhana, mudah diakses oleh pengguna dan menyenangkan secara estetika.



Gambar.5 Tampilan customer (pelanggan)membuat akun

Tahap pertama yang dilakukan oleh pelanggan ialah membuat akun di web warung bakso 3d dan diisi dengan memasukan

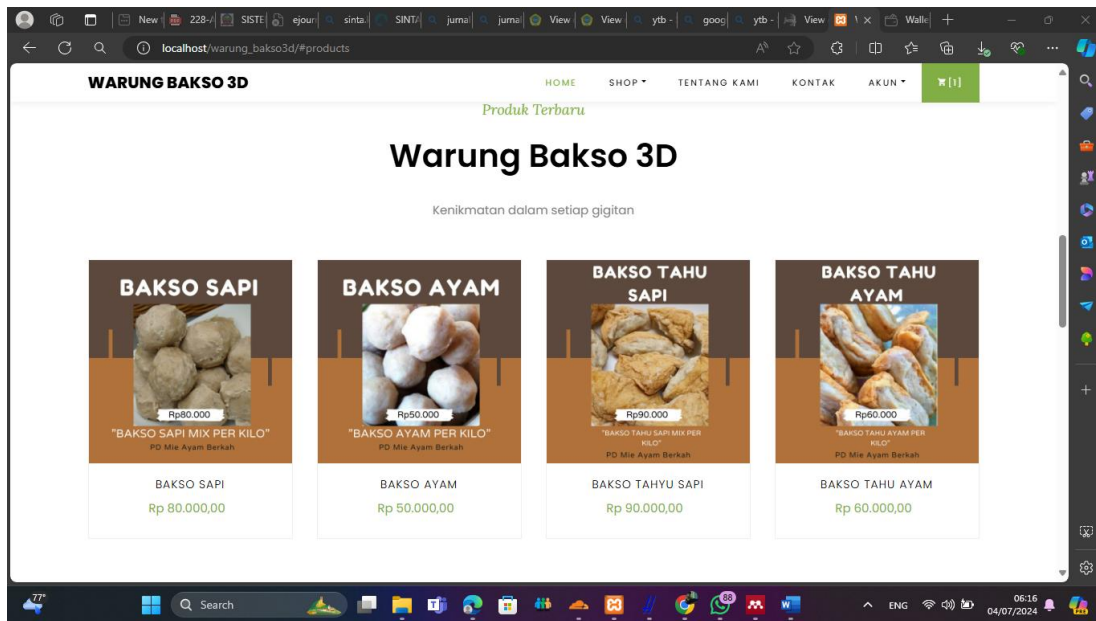
1. Username
2. Password
3. Nama Lengkap
4. No.hp
5. Email
6. Alamat



Gambar.6 Tampilan halaman akun customer

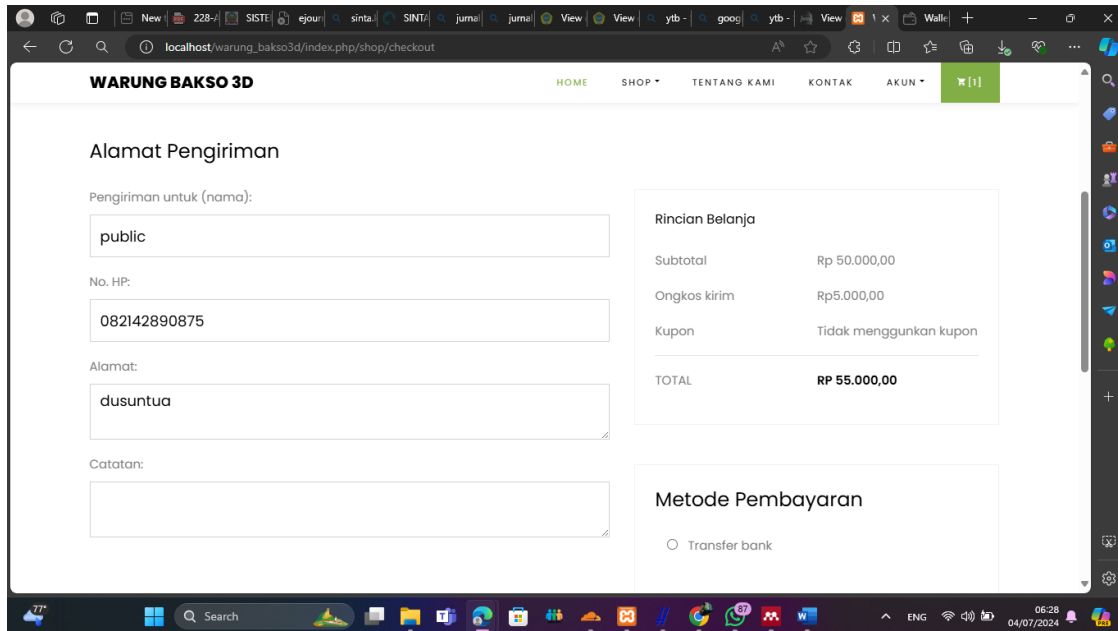


Stelah customer membuat akun maka akan di arahkan ke halaman akun customer ,dihalaman tersebut customer bisa melihat pesanan apa aja yang udah dipesan oleh customer,melihat pembayaran(melakukan pembayaran)dan yang terakhir melihat review produk.



Gambar.7 Tampilan produk

Dihalaman ini ,tempat customer(pelanggan)membeli produk,dan mencari produk yang diinginkan customer.



Gambar.8 Tampilan Check Out pelanggan

Selanjutnya tampilan check out customer,dan customer akan diminta mengisi form yang ada ditampilkan tersebut yaitu

1. Nama pengirim
2. No.hp
3. Alamat
4. Catatan:catatan yang berfungsi untuk menyampaikan pesan customer kepada admin
6. Pengujian Sistem

Dalam pengujian ini dilakukan dengan metode black box yaitu pengecekan input dan output untuk menentukan apakah keluaran sudah sesuai dengan yang diharapkan. Adapun proses pengujian sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

Tabel.1 Pengujian Program

No	Pengujian	Tujuan	Indikator	Hasil
1	Pengujian Login	Mengecek proses menu Login	Masuk kehalaman <i>dashboard</i>	Berhasil
2	Pengujian halaman tambah barang	Mengecek pengoperasian dengan melakukan inputan atau penambahan barang	Inputan dilakukan oleh admin. Jika berhasil maka tersimpan dan tampil pada tabel daftar barang. Jika salah maka tidak akan menampilkan daftar barang	Berhasil
3	Edit barang	Mengecek apakah barang dapat diedit.	Jika barang berhasil diedit maka barang akan tersimpan dan berubah dari sebelumnya sesuai dengan yang telah diedit.	Berhasil
4	Hapus barang	apakah data barang dapat terhapus	Menampilkan warning apakah data benar-benar akan dihapus, jika telah dihapus maka data akan terhapus dari daftar tabel.	Berhasil
5	Pengujian daftar barang atau produk	Mengecek apakah data barang yang telah diinputkan masuk atau tersimpan dalam daftar produk	Melihat daftar produk serta dapat melakukan proses edit dan hapus data produk	Berhasil
6	Pengujian keranjang belanja	Mengecek apakah produk yang dibeli dapat masuk ke dalam keranjang belanja	Inputan dilakukan oleh konsumen	Berhasil
7	Pengujian log out atau keluar	Mengecek proses keluar sistem	Dapat keluar dari sistem	Berhasil

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan

1. sistem informasi penjualan yang dibangun dapat memberikan kemudahan bagi UMKM kecil-kecilan khususnya untuk warung bakso 3d kemudahan dalam proses mempromosikan produk, mempermudah customer melakukan pembelian
2. Dan dengan adanya sistem informasi penjualan yang dibangun dapat memberikan kemudahan untuk warung bakso 3 d agar lebih efektif dan efisien

#### REFERENSI

- [1] Alfonsius, E., Korespondensi, N. P., Ngangi, W. C., Alderi, C., Soewoeh, J., Lapihu, D., Ngurah, G., Putra, A., & Ngangi, S. W. C. (2023). Sistem Informasi Penjualan Sparepart Motor Berbasis Website (Studi Kasus Pada Bengkel Motorindo). *Journal of Information Technology, Software Engineering and Computer Science (ITSECS)*, 1(2), 75–83.
- [2] Anggraini, Y., Pasha, D., Damayanti, D., & Setiawan, A. (2020). Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.236>
- [3] Damayanti, E., Rubhyanti, R., K, A. A., & Saufik, I. (2019). *Sistem Informasi Penjualan Obat*

---

*Pertanian Berbasis Web pada Toko BUTANI Blora. 1(2), 161–170.*

- [4] Dirgantara, U., & Suryadarma, M. (n.d.). *agaimana cara memonitoring barang-barang yang dipakai oleh seluruh karyawan PT. XYZ.*
- [5] Erika Ifalinda, & Abdul Rohman. (2023). Sistem Informasi Penjualan Toko Raja Bunga Angrek Desa Pakopen Dengan Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.35473/jamastika.v2i1.2145>
- [6] Gultom, M. M., & Maryam. (2020). Sistem Informasi Penjualan Material Bangunan Pada Toko Bangunan Berkah. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 1(2), 79–86. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2020.1.2.19>
- [7] Pendahuluan, I. (2022). *Sistem Informasi Penjualan Pewangi Pakaian berbasis Website di Toko Parfum Rika Utami Bangil. 6*, 399–407.
- [8] Sasmita Susanto, E., Karisma, Y., & Isnaeni, S. (2019). Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Jilbab Rjs Kabupaten Sumbawa Berbasis Web. *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 1(2), 97–103. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v1i2.414>